

ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is one of infectious diseases which causes outbreak annually in Indonesia. Mojokerto District is classified as endemic area of DHF and give the big amount incidences of DHF during national outbreaks in 2005 until May 2006. DHF incidence depends on the interaction of immunity of human body with Dengue virus, environment and *Aedes aegypti*. Mojokerto District could decrease ABJ up to 95% in fourth week in September 2006 through activity called "Gerakan Jumat Berseri + PSN 60 Menit" because of community participation in PSN and Jumantik activity. The objectives of the study analyzed the effect of Jumantik's characteristics (sex, age, education, job) to Jumantik activity, Jumantik activity to ABJ and ABJ to DHF incidence in Mojokerto District.

This was a cross sectional study. Interviews were conducted to 152 PSN RT cadre (Jumantik). Sample were selected by using stratified random sampling. Data were analyzed by Multiple Logistic Regression.

This study showed that most of respondent are women, have a productive age, medium education, jobless (household mother) and active Jumantik. Most of ABJ average monthly in RT during 10 month of activity was still low (< 95%) and it is absence of DHF incidence. There is high influence of Jumantik activity to high ABJ average monthly ($p=0,032$, $OR=2,597$), Jumantik activity in abatisasi and education in building to high ABJ average monthly ($p=0,045$, $OR=2,457$) and low ABJ average monthly to DHF incidence ($p=0,027$, $OR=4,252$). The Jumantik activity in PJB and in PJB's result reporting were not influencing high ABJ.

The active Jumantik had influence to high ABJ and high ABJ effect on absence of DHF incidence. Hence, needed an effort to increase Jumantik activity with training which more persuasive and give more motivation by Department of Health in Mojokerto District. If Jumantik more active, community will be motivated to do PSN. Need increasing collaboration of across programs and sectors so that "Gerakan Jumat Berseri + PSN 60 Menit" can effective to cut the transmission of DHF and decreasing of DHF incidence rate.

Keywords : characteristic, activity, Jumantik, ABJ, DHF.

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang setiap tahunnya menyebabkan KLB di Indonesia. Kota Mojokerto merupakan daerah endemis DBD dan ikut menyumbang jumlah kasus yang besar saat KLB nasional 2005 sampai Mei 2006. Kejadian DBD bergantung pada interaksi imunitas tubuh manusia dengan virus Dengue, lingkungan dan nyamuk *Aedes aegypti*. Kota Mojokerto dapat menurunkan ABJ sampai 95% pada minggu keempat September 2006 melalui "Gerakan Jumat Berseri + PSN 60 Menit" berkat peran serta masyarakat dalam PSN dan keaktifan Jumantik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh karakteristik (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan) terhadap keaktifan Jumantik, keaktifan Jumantik terhadap ABJ dan ABJ terhadap kejadian DBD di Kota Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan arah studi *cross sectional*. Wawancara dilakukan terhadap 152 orang kader PSN RT (Jumantik). Sampel diambil dengan *stratified random sampling*. Data dianalisis dengan uji Regresi Logistik Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden perempuan, berusia produktif, berpendidikan menengah, tidak bekerja (ibu rumah tangga) dan Jumantik yang aktif. Sebagian besar ABJ per bulan selama 10 bulan gerakan masih rendah (<95%) dan tidak ada kejadian DBD. Terdapat pengaruh keaktifan Jumantik terhadap tingginya rata-rata ABJ per bulan ($p=0,032$, $OR=2,597$), keaktifan Jumantik dalam abatisasi dan penyuluhan per bangunan terhadap tingginya rata-rata ABJ per bulan ($p=0,045$, $OR=2,457$) dan rendahnya rata-rata ABJ per bulan terhadap adanya kasus DBD ($p=0,027$, $OR=4,252$). Keaktifan Jumantik dalam PJB dan pelaporan hasil PJB tidak mempengaruhi tingginya ABJ.

Jumantik yang aktif mempengaruhi tingginya ABJ dan tingginya ABJ mempengaruhi tidak adanya kasus DBD. Oleh karena itu, diperlukan upaya meningkatkan keaktifan Jumantik melalui penyegaran yang lebih persuasif dan memotivasi oleh Dinas Kesehatan Kota Mojokerto. Kerja sama lintas program dan sektor juga diperlukan agar "Gerakan Jumat Berseri + PSN 60 Menit" efektif memutuskan rantai penularan DBD dan menurunkan angka keaskitan DBD.

Kata kunci : karakteristik, keaktifan, Jumantik, ABJ, DBD.